Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform* Karyawan Hotel Favor Makassar

Kain Tenun Ikat Sutera in Making Uniform of Staffs' Makassar Favor Hotel

Suhada[1] dan Ratnawati Gerta [2]

[1] SMK Negeri 1 Pamona Utara
Poso, Indonesia
suhada.adha25@gmail.com

[2] SMK Negeri 1 Palu
Palu, Indonesia
ratnawatigerta26@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Desain *Uniform* Kain Tenun Ikat Sutera Karyawan Hotel Favor Makassar, (2) Teknik pembuatan *Uniform* Kain Tenun Ikat Sutera Karyawan Hotel Favor Makassar, (3) Pendapat panelis terhadap pembuatan *Uniform* Kain Tenun Ikat Sutera Karyawan Hotel Favor Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen rekayasa. Penilaian penelis terdiri dari 5 orang dosen Tata Busana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 10 mahasiswa tata busana yang telah lulus mata kuliah tailoring dan 5 orang masyarakat yang berkecimpung di bidang kesenian dan busana. Berdasarkan hasil penelitian, *Uniform* dibuat dengan sumber ide kain tenun ikat sutera yang menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan *uniform* karyawan hotel Favor Makassar. Teknik pembuatan *uniform* karyawan hotel Favor Makassar meliputi pemilihan desain *uniform* sesuai dengan inspirasi, pengambilan ukuran, pembuatan pola, merancang bahan dan harga, menggunting, menjahit, dan proses *finishing* kemudian melakukan uji panelis. Hasil uji dengan menggunakan teknik focus group discussion (FGD) yang menyatakan keserasian desain dengan pemilihan desain sebesar 98,8%, keserasian desain dengan inspirasi model sebesar 98,8%, keserasian desain dengan pemilihan warna sebesar 86,3%, keserasian desain terhadap pemilihan bahan sebesar 93,8%, hasil produk terhadap pemahaman gambar sebesar 96,3%, hasil produk terhadap kombinasi bahan sebesar 91,3%, hasil produk terhadap *finishing* sebesar 86,3%, dan hasil produk terhadap penampilan keseluruhan/*total look* sebesar 95%. Dari keseluruhan aspek penilaian memperoleh hasil persentase uji skala sikap panelis yang dinyatakan dalam skala *likert* sebesar 93,3% termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci - Kain Tenun Ikat, Sutera, *Uniform.*

ABSTRACT - *This study aims to determine: (1) Uniform Design of Kain Tenun Ikat Sutera staffs' Makassar Favor Hotel. (2) Technique of Making Uniform Kain Tenun Ikat Sutera of Staffs' Makassar Favor Hotel. (3)Panelist Opinion on Kain Tenun Ikat Sutera of Staffs' Uniform Makassar Favor Hotel. This is an experimental research. Panelist opinions consist of 5 Lecturers of Fashion Family Welfare Education, 10 students who has graduated in tailoring subjects and 5 people that concern in art and dress field. Based on research result, Uniform made by kain tenun ikat sutera which became inspiration in making uniform of staffs Makassar Favor hotel. The making technique of that uniform was choosing based on the suitable design with the inspiration, measured taking, patterned making, design the pattern and price, cutting, tailoring and finishing process then doing panelist test. Result test by using Focus Group Discussion technique (FGD) which showed design matching with design choosing was 98,8%, design matching with model inspiration was 98,8%, design matching with color choosing is 86,3%, design matching with cloth choosing was 93,8%, product result with picture understanding was 96,3%, product result with cloth combination was 91,3%. Product result with finishing was 86,3%, and product result with total look was 95%. From those assessment aspects acquired presentation result in panelist scale testing which showed in likert scale was 93,3% included in very good category..*

Keywords - *Woven Cloth, Silk, Uniform.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia telah dikenal oleh dunia sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya yang berlimpah, baik dari segi alam maupun manusianya. Kekayaan sumber daya dari segi alam maupun manusia ini di antaranya dipengaruhi oleh keadaan alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Keadaan alam dengan gugusan kepulauan tersebut membuat Indonesia memiliki banyak suku bangsa dengan adat istiadat yang beragam.

Pemerintah Indonesia sangat berambisi untuk memperkenalkan kekayaan sumber daya manusia yang dimiliki melalui bidang pariwisata. Sumbangsih pada bidang pariwisata dalam hal ini adalah kekayaan suku bangsa telah menjadikan perekonomian Indonesia lebih maju dan lebih dikenal di mancanegara. Kekayaan suku bangsa ini membuat Indonesia memiliki banyak warisan budaya, mulai dari batik sampai kain tenun telah mampu dibuat.

Kain tenun merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diwariskan selama berabad-abad. Indonesia memiliki kain tenun yang beragam sesuai dengan kekhasan wilayah masing-masing. Keberagaman kain tenun Indonesia di antaranya adalah kain tenun ikat sutera. Kain tenun ikat sutera merupakan kain tenun yang dihasilkan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

Fenomena yang terjadi sekarang ini, pengaruh modernisai masyarakat dalam berpakaian telah mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh fashion mancanegara serta kurangnya pemahaman dan penghargaan masyarakat terhadap kain tenun ikat sutera. Minimnya tenaga pengrajin kain tenun ikat mengakibatkan produkvitas kain tersebut berkurang, proses pembuatannya juga memerlukan waktu yang lama dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu menurut organisasi badan dunia UNESCO (*United Nations Educations, Scientific, and Cultural Organization)* kain tenun Indonesia belum bisa masuk sebagai warisan budaya Indonesia. Oleh karena itu sebagai upaya untuk mengenalkan kembali kain tenun ikat kepada masyarakat, maka diperlukan pelestarian warisan budaya dengan cara mengaplikasikannya ke dalam bentuk *uniform* karyawan hotel.

Hotel dipilih dikarenakan industri perhotelan adalah salah satu usaha komersial dalam bidang pariwisata yang memiliki dampak perkembangan yang potensial dalam memperkenalkan warisan budaya kain tenun ikat melalui pengadaan *uniform* karyawan hotel sebagai ciri khas hotel tersebut. Adapun usaha perhotelan dalam menyelenggarakan pelayanannya harus didukung oleh sarana dan fasilitas yang memadahi guna menopang pembangunan pariwisata di negeri ini.

Hotel Favor merupakan hotel berbintang tiga yang terletak di Jalan Lasinrang No.15, Makassar. Posisinya yang terletak pada kawasan pariwisata membuat hotel ini memiliki banyak pengunjung. Budaya yang dimiliki Indonesia terutama Sulawesi Selatan sangat diminati oleh jenderal manajer Hotel Favor salah satunya kain tenun ikat sutera.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan membuat produk *uniform* dari kain tenun ikat sutera pada karyawan hotel Favor Makassar. Desain busana yang dirancang berupa *blazer* yang akan dipadukan dengan rok untuk wanita, dengan menggunakan siluet "I" serta warna yang senada dan sesuai dengan khas dan ciri hotel Favor Makassar yaitu merah maron serta dipadukan dengan kain tenun ikat sutera sebagai bahan utama yang akan dilestarikan.

Hotel Favor yang identik dengan slogan *simple and elegant*. Desain *uniform* secara keseluruhan memberikan kesan terlihat segar, praktis, mewah, dan nyaman. Desain dengan warna senada yaitu warna merah maron.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Desain

Gambar 1 : Desain rancangan

2.2 Gambar Desain Produk

a. Desain Produksi I

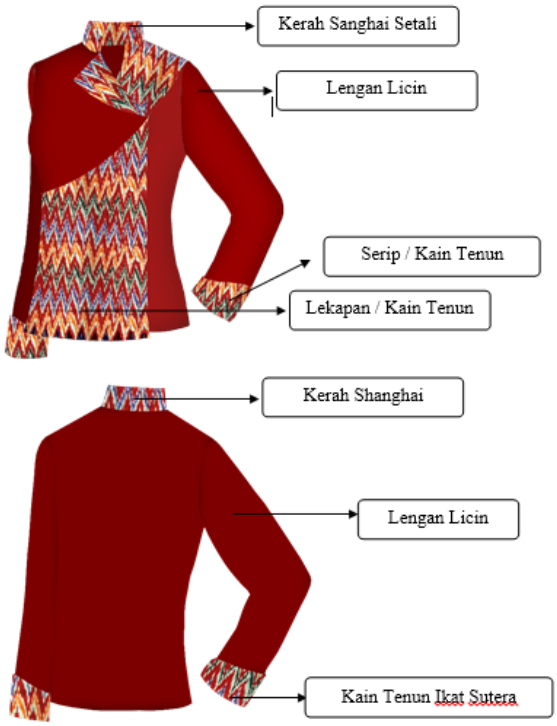

Gambar 2 : Atasan Desain Produksi 1 Tampak Depan dan Belakang

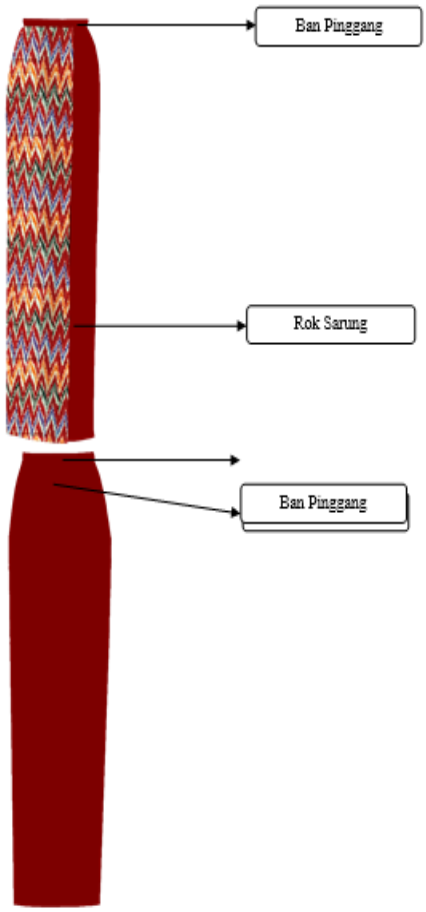

Gambar 3 : Rok Desain Produksi 1 Tampak Depan dan Belakang

b. Desain Produksi 2

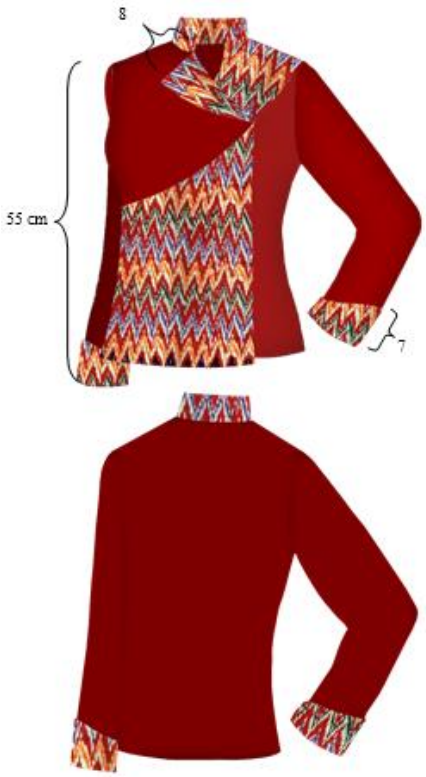

Gambar 4 : Atasan Desain Produksi II Tampak Depan dan Belakang

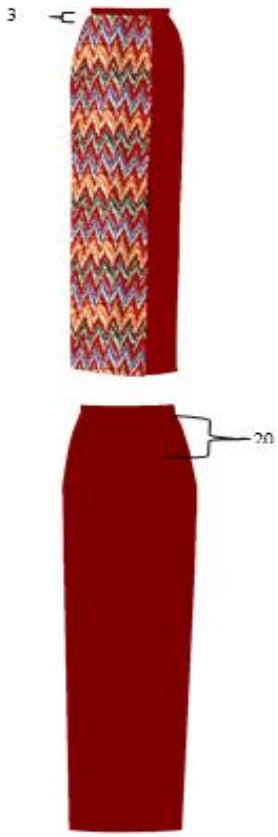

Gambar 5 : Rok Desain Produksi II Tampak Depan dan Belakang

2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih secara *purposive* dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu:

1. Dosen mata kuliah tata busana 5 orang sebagai validator.
2. Mahasiswa 10 orang dengan kriteria telah lulus mata kuliah *tailoring*.
3. Masyarakat 5 orang yang berkecimpung di bidang kesenian dan busana.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk memperoleh penilaian panelis terhadap hasil pembuatan *uniform* pada karyawan Hotel Favor Makassar yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat.

Jumlah panelis yang digunakan dalam penelitian ini yakni 20 orang yang terdiri dari 5 orang Dosen Tata Busana, dan 10 orang mahasiswa tata busana serta 5 orang yang berkecimpung di bidang kesenian dan busana.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembuatan *uniform* pada karyawan Hotel Favor Makassar dengan menggunakan kain tenun ikat Galumpang.

2.5 Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan dalam menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

P = Persentase
f = Frekuensi
n = Jumlah Responden

Untuk mengukur tingkat keberhasilan maka digunakan teknik kategorisasi terhadap aspek yang akan dinilai dalam penelitian ini. Skala pengukuran yang dapat digunakan adalah skala *likert* (Sugiyono, 134: 2008).

Nilai-nilai dinyatakan dengan menggunakan kategori:
SB = sangat baik
B = baik
C = cukup
K = kurang

Untuk mengetahui interpretasi skornya berdasarkan interval digunakan rumus:

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skor (likert)}}$$
$$= \frac{100}{4}$$
$$= 25$$

Kriteria interpresentasi skornya berdasarkan interval menurut Fathir M. Natsir (2013) adalah sebagai berikut :

0% - 24,99% (Kurang Baik)
25% - 49,99% (Cukup Baik)
50% - 74,99% (Baik)
75% - 100% (Sangat Baik)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian panelis yang dilakukan untuk mengetahui Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform* Karyawan Hotel Favor Makassar dengan menggunakan persentase pada setiap butir-butir pertanyaan sebanyak item pertanyaan yang terlihat pada tabel berikut ini:

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	19	95
B	Baik	1	5
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 1 : Tanggapan Responden Terhadap Pemilihan Desain *Uniform* pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 1 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap pemilihan desain *uniform* dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 98,8%. Ini berarti pemilihan desain *uniform* terhadap keserasian desain diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	19	95
B	Baik	1	5
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 2 : Tanggapan Responden terhadap Inspirasi Model pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 2 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap inspirasi model *uniform* dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 98,8%. Ini berarti inspirasi model *uniform* terhadap keserasian desain diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	7	35
C	Cukup	2	10
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 3 : Tanggapan Responden terhadap Inspirasi Model pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 3 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap pemilihan warna dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 86,3%. Ini berarti pemilihan warna *uniform* terhadap keserasian desain diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	15	75
B	Baik	5	25
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 4 : Tanggapan Responden terhadap Pemilihan Bahan pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 4 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap pemilihan bahan dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 93,8%. Ini berarti pemilihan bahan *uniform* terhadap keserasian desain diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	17	85
B	Baik	3	15
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 5 : Tanggapan Responden terhadap Pemahaman Gambar pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 5 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap pemahaman gambar dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 96,3%. Ini berarti pemahaman gambar *uniform* terhadap hasil produk diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	14	70
B	Baik	5	25
C	Cukup	1	5
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 6 : Tanggapan Responden terhadap Kombinasi Bahan pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 6 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap kombinasi bahan dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 91,3%. Ini berarti pemilihan kombinasi bahan *uniform* terhadap hasil produk diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	11	55
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 7 : Tanggapan Responden terhadap *Finishing* pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 7 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap *finishing* dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 86,3%. Ini berarti tahap *finishing uniform* terhadap hasil produk diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Option	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
A	Sangat Baik	16	80
B	Baik	4	20
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 8 : Tanggapan Responden terhadap Penampilan Keseluruhan *(Total look)* pada Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform*

Berdasarkan analisa tabel 8 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap penampilan keseluruhan (*total look*) dari 20 responden, hasil persentase setelah dinyatakan dalam skala *likert* maka diperoleh nilai 95%. Ini berarti penampilan keseluruhan (*total look) uniform* terhadap hasil produk diterima dengan sangat baik oleh semua responden.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel 1-20 dari 20 responden mengenai Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform* Karyawan Hotel Favor Makassar, yakni 98,8%, 98,8%, 86,3%, 93,8%, 96,3%, 91,3%, 86,3% dan 95% dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ item\ x\ 4\ x\ jumlah\ responden} \times 100\%$$

$$P = \frac{597}{640} \times 100\%$$

$$P = 93,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Kain Tenun Ikat Sutera dalam Pembuatan *Uniform* Karyawan Hotel Favor Makassar adalah 93,3% berada pada kategori sangat baik.

Desain busana yang dirancang berupa *blazer* yang dipadukan dengan rok untuk wanita merupakan satu pilihan yang telah dipertimbangkan untuk dijadikan *uniform* Hotel Favor. Tenun ikat sutera akan menjadi salah satu ciri khas dari Hotel Favor yang mana akan dipadukan dengan kain senada dengan warna tenun ikat sutera yaitu merah maron.

Siluet I dipilih karena menunjukkan garis busana yang bagian atas (bahu) besar atau lebar, bagian tengah (dada himgga panggul) lurus, dan bagian bawah (pinggul hingga kaki) besar atau melebar. Ciri khas terletak pada bagian tengah yang lurus.

Tahap pembuatan *uniform* karyawan Hotel Favor Makassar meliputi pemilihan desain *uniform* sesuai dengan inspirasi, pengambilan ukuran, pembuatan pola, merancang bahan dan harga, menggunting, menjahit, dan proses *finishing*. Kain tenun ikat sutera merupakan inspirasi dari pemilihan desain yang dikombinasikan dengan kain *maxi style soffie* berwarna merah maron dan kain Bellini berwarna hitam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis kain tenun ikat sutera dalam pembuatan *Uniform* Karyawan Hotel Favor Makassar dengan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Desain *uniform* karyawan hotel Favor Makassar menggunakan inspirasi desain kain

tenun ikat sutera dikombinasikan dengan kain *maxi style soffie* berwarna merah maron.

Teknik pembuatan *uniform* meliputi mendesain sesuai dengan inspirasi desain kain tenun ikat sutera, memilih bahan, mengambil ukuran, membuat pola, merancang bahan dan harga, menggunting bahan, menjahit *uniform*, dan teknik penyelesaian kemudian melakukan uji panelis.

Hasil uji panelis menunjukkan bahwa pembuatan busana dengan inspirasi desain kain tenun ikat sutera dalam sebuah *uniform* dinilai sangat baik dan dapat diterima di kalangan dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan nilai persentasi hasil uji skala sikap panelis menggunakan rumus skala *likert* yakni 93, 3%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu proses penelitian ini khususnya untuk seluruh staf dan pimpinan Hotel Favor Makassar, para dosen serta mahasiswa PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

6. REFERENSI

[1] Abdullah, Ma'ruf M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

[2] Al-Firdaus, Iqra. 2010. Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana. Yogyakarta: Diva Press.

[3] Dalyono. 2005. Dasar-Dasar Perancangan Produk Tekstil. Cet.I. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[4] Kartiwa, Suwati. 2007. Ragam Kain Tradisional Indonesia Tenun Ikat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

[5] Soekarno. 2008. Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

[6] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Administrasi. Cet.20. Bandung: Alfabeta.